

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM HASIL PENELITIAN PADA SMESCOMART  
KOPERASI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK MRANGGEN  
DEMAK**

**A. Sekilas Tentang Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak**

**1. Sejarah Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak didirikan dan diasuh oleh KH. Ahmad Makhdum Zein (Alm.) dan Hj. Al Inayah (Almh.). Pondok Pesantren Al-Mubarak berlokasi di Jalan Brumbungan 194 Mranggen Demak. Dan lokasi tersebut masih berada di sekitar Yayasan Futuhiyyah, Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan cetusan dari Ayahanda Hj. Al Inayah (Almh.) putri pertama dari pendiri dan pengasuh yayasan Futuhiyyah KH. Muslih Abdurrahman (Alm).<sup>1</sup>

Setelah KH. Ahmad Makhdum Zein wafat pada Selasa 24 September 2002 atau 17 Rajab 1423 M, maka kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh putra sulungnya KH. Abdullah Ashif, Lc dan istrinya Hj. Umi Ma'unah Ahsan Ahd. Dan kepemimpinan tersebut masih berlanjut sampai sekarang. Seiring dengan perkembangan zaman dalam masa kepemimpinan KH. Abdullah Ashif, Lc atau biasa dipanggil dengan sebutan Abah Ashif, berbagai tantanganpun datang dan membutuhkan perhatian serta pemahaman untuk menyikapinya. Baik yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

dengan proses pengembangan metode pengajaran pesantren, maupun yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi pesantren.

Visi dan misi dari Pondok pesantren Al-Mubarak adalah:

Visi: Terbentuknya manusia yang sholeh, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu dan memiliki tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Misi:

- Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pembinaan akhlakul karimah.
- Menyediakan pendidikan yang seimbang antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum.
- Menanamkan tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
- Menanamkan kesadaran hidup sehat dan kepedulian terhadap lingkungan.<sup>2</sup>

## **2. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren**

Pendidikan pondok pesantren salafiyah pada dasarnya memiliki beberapa kelebihan dibanding pendidikan di lembaga-lembaga lain, yaitu:

- a. Proses pendidikan dilakukan secara terus menerus, tidak terbatas dalam kegiatan tatap muka, tetapi juga di luar kegiatan tatap muka.
- b. Pendidikan ekstra kurikuler di pesantren memperoleh tempat yang istimewa, sehingga para ustadz dapat mengembangkan berbagai

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

gagasan penting untuk membentuk akhlak dan kepribadian, pembentukan watak, peningkatan kecakapan dan keterampilan, kepemimpinan dan organisasi dikalangan para santri.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman sistem pendidikan pada pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak pun berkembang mengikuti sistem kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah, hal tersebut dilakukan guna memenuhi tuntutan zaman dan untuk lebih memajukan mutu pendidikan pesantren. Yang tidak hanya memberikan santri pondok pesantren pada pendidikan agama saja namun juga memberikan pendidikan umum. Pendidikan umum tersebut dilakukan di sekolah madrasah yang tersedia dilingkungan pondok pesantren.

Sebagai sekolah madrasah yang didirikan oleh para ulama, maka tidak heran jika di madrasah-madrasah tersebut juga diterapkan pendidikan agama dan bahkan metode yang digunakan hampir sama dengan metode yang ada pada pondok pesantren. Akan tetapi pengajarannya hanya dilakukan pada saat jam sekolah yang sama seperti sekolah-sekolah lainnya. Namun peran pesantren dalam membimbing serta membawa santri didikannya tetap pada jalur kaidah dan norma agama Islam merupakan tanggungjawab pesantren yang dinaunginya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> In'am Sulaiman, *Masa Depan Pesantren Eksistensi Pesantren di Tengah Gelombang Modernisasi*, Malang Jawa Timur: Madani, 2010, hal. 19.

<sup>4</sup>Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

## **B. Sejarah Berdirinya Smescomart Koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak**

Di era reformasi seperti sekarang ini, pesantren perlu membangun keinginan kuat melakukan pengembangan perannya dalam mengantisipasi segala perubahan sosial yang terjadi. Kalau dahulu pesantren dikenal sebagai lembaga isolatif, atau lembaga yang hanya berkompeten pada bidang pendidikan keulamaan, maka pada waktu yang akan datang pesantren perlu mengembangkan anggapan baru yang diakui oleh masyarakat luas.

Sebagai pusat pengembangan masyarakat, pesantren menyadari bahwa sangat tidak mungkin mewajibkan pesantren untuk mengikuti pola pemikiran tertentu atau untuk melakukan kegiatan-kegiatan teknis dan pesantren belum mampu mengolah dan melaksanakan konsep yang disusun secara rasional, bagaimanapun sistematis dan metodisnya. Sebuah konsep setidaknya untuk generasi kini, semua konsep tersebut akan menghadapi hambatan-hambatan luar biasa dalam pelaksanaannya bagi pesantren.

Karena pada dasarnya semua pelaksanaan yang ada dalam pesantren baik konsep, peraturan serta berbagai kebijakan masih bersifat tradisional yang berasal dari kebijakan pimpinan pesantren atau kiai. Namun demikian pesantren menginginkan sebuah perubahan yang lebih baik yang bisa diterima santri didikannya, wali santri, masyarakat sekitar. serta bagi pesantrennya sendiri. Dan kini pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak telah memahami arti penting sebuah perubahan dan pesantren telah mengalami perubahan tersebut.

Untuk mewujudkan perubahan tersebut, pondok pesantren memerlukan sebuah pendekatan manajemen modern dan bersifat nyata, baik dalam bentuk tujuan, kinerja, pengelolaan, maupun keuntungan yang bersifat jangka panjang. Penerapan sebuah manajemen merupakan suatu keniscayaan jika dilakukan dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, dengan organisasi yang rapi, akan dicapai hasil yang lebih baik dari pada dilakukan secara individual. Kelembagaan akan berjalan dengan baik, jika dikelola dengan baik.

Organisasi apapun senantiasa membutuhkan manajemen. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَمِّنَهُ (رواه الطبران)

Artinya: *Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan, tepat, terarah, jelas dan tuntas. (HR. Thabarani).<sup>5</sup>*

Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan perbuatan yang disyari'atkan dalam ajaran Islam. Untuk mewujudkan sistem manajemen yang baik, maka diperlukan beberapa fungsi manajemen yang harus diperhatikan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

---

<sup>5</sup> Didin Hafidhuddin, dan Henry Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik* cet-1, Jakarta: Gema Insani Press 2003, hlm. 1.

## 1. Perencanaan dalam Penerapan Manajemen Smescomart

Perencanaan adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan tersebut agar mendapat hasil yang optimal.

Untuk mewujudkan sebuah perubahan yang lebih baik dan bermanfaat bagi pesantren, maka pesantren menyambut baik tawaran dari Kementerian Negara Koperasi dan UKM-Koperasi, yang menawarkan bantuan pada koperasi pondok pesantren untuk memulai perubahan yang bermanfaat bagi pesantren maupun santri-santri didikannya. Untuk bergabung dengan Smesco (*Small and Medium Enterprises and Cooperatives*) atau UKM-Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, yaitu sebuah lembaga yang merupakan Badan Layanan Umum di bawah Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Dengan mendirikan usaha di bidang ritel atau toko konsumsi dalam bentuk supermarket atau minimarket. Diharapkan akan dicapai hasil yang diinginkan, yakni meningkatkan perekonomian pesantren. Karena selama ini toko-toko koperasi yang dikelola pondok pesantren berbentuk kecil, lokasi yang terikat dengan lingkungan sendiri dan bersifat ala kadarnya baik dalam pengelolaannya maupun dalam langkah-langkah pengembangannya sudah dirasa kurang sesuai dengan perkembangan zaman modern seperti sekarang ini.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif Makhdum, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

Koperasi pondok pesantren dapat dikembangkan sebagai “*fair price shop*” yang merupakan jaringan penjualan dari perusahaan-perusahaan besar yang sudah mempunyai citra baik dimata masyarakat sebagai konsumen.<sup>7</sup> Yang akan menjadi nilai tambah bagi keberadaan pondok pesantren Al-Mubarak, antara lain:

- Mampu menjadi penopang ekonomi pesantren.
- Mampu membantu memenuhi kebutuhan santri didikan pesantren maupun masyarakat sekitar.
- Kesadaran bahwa tidak semua santri akan menjadi ulama, maka para santri membutuhkan ketrampilan di bidang lain seperti biang ekonomi.
- Sebagai bentuk partisipasi pesantren dalam rangka pembangunan perekonomian bangsa yang lebih baik.
- Sebagai sarana pemanfaatan kekayaan di jalan Allah SWT.<sup>8</sup>

Sistem kerjasama adalah hal yang menarik, dimana dalam Al-Qur'an memandang bisnis sebagai pekerjaan yang menyenangkan dan menguntungkan, baik keuntungan secara individu maupun masyarakat. Dan merupakan tindakan yang halal serta diperbolehkan, asalkan dilakukan secara baik dan jujur dan bersifat produktif. QS. At-Taubah: 105.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hlm. 9.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

<sup>9</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Amani, 2005, hal. 273.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

Artinya: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105).

Oleh karena itu, baik bagi para santri pondok pesantren maupun bagi masyarakat sekitar sangat diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan Syari’at Islam. Yang berlaku adil, jujur dan dapat dipercaya.

Pesantren berkeyakinan bahwa jika jiwa bisnis atau kewirausahaan tertanam sejak awal pada diri para santri, maka para santri tidak akan pernah merasa takut dengan pekerjaan dimasa depan setelah lulus atau keluar dari pondok pesantren, Karena para santri akan dibekali pengetahuan bisnis atau berwirausaha di pesantren.<sup>10</sup>

Di samping itu, citra santri pondok pesantren yang berakhlaq sesuai syari’at Islam mampu mewujudkan tujuan diadakannya pengembangan perekonomian pesantren, walaupun disadari bahwa untuk mewujudkan tujuan tersebut sangat sulit bahkan dianggap pondok pesantren tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan luar atau menerima pengaruh di zaman modern seperti sekarang ini.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif Makhdom, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren AL-Mubarak Mranggen Demak.



## 2. Pengorganisasian dalam Penerapan Manajemen Smescomart

Pengorganisasian merupakan interaksi beberapa orang dalam sebuah kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya, setiap usaha dan pekerjaan yang menguntungkan seseorang atau masyarakat, yang dapat dikategorikan sebagai suatu yang halal dan mengandung kebaikan sangatlah ditekankan adanya bentuk kerja sama dan gotong royong. Allah berfirman di dalam QS. Al-Maidah: 2.<sup>11</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al-Maidah: 2)*

Di dalam kerjasama baik dalam bentuk perdagangan usaha dan lain-lain, Islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerja sama itu berjalan pada jalan yang benar, dan sejalan dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu dilarang antara pihak yang bekerja sama untuk saling mengkhianati, karena perbuatan tersebut dapat merugikan orang lain. Terutama Islam sangat membenci perbuatan tersebut.

Untuk mendukung terwujudnya kerja sama yang baik diperlukan adanya unsur saling percaya dengan sesama dan kerelaan hati dalam melakukan suatu pekerjaan, dengan kata lain tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Kebebasan adalah hak setiap individu walaupun kemudian

---

<sup>11</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an , *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Amani, 2005, hlm. 142.

dalam kelompok nantinya akan diatur hak dan tanggung jawab masing-masing, seperti salah seorang dari mereka akan menjadi atau ditunjuk sebagai pemimpin (*amir*) dan yang lain menjadi anggota.

### Struktur Organisasi Smescomart koperasi pondok pesantren Al-

#### Mubarok:

##### Susunan pengawas:

- Ketua : Ahmad Akrom
- Sekretaris : Khoiriyah S.Ag
- Bendahara : Hj. Mau'nah Achsan

##### Susunan Pengurus:

- Ketua : KH. Abdullah Ashif, Lc
- Sekretaris : M. Imron
- Pengelola : Rian Happy Agusta.<sup>12</sup>

Sebuah organisasi akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai yang sehat yang bersumber dari agama, nilai-nilai tersebut dapat berupa keikhlasan, kebersamaan, dan pengorbanan. Sebagai orang yang bertanggungjawab atas kerjasama yang dilakukan, pimpinan Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarok menyadari bahwa langkah yang diambil merupakan sebuah transformasi besar dengan menerapkan sistem manajemen dari Alfamart.

Sistem manajemen bukanlah menjadi acuan utama dalam kerjasama yang dijalani, akan tetapi aqidah dan sifat ketauhidan yang

---

<sup>12</sup> Dokumentasi Smescomart Koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarok Mranggen Demak.

harus dimiliki setiap individu yang menjadi acuannya. Jika penanaman aqidah dan tauhid berhasil, maka manajemen bukanlah suatu kendala yang menyita energi dan waktu.

Sebagaimana dipahami beberapa orang, manajemen Smescomart identik dengan suasana “pemaksaan”. Jika diperhatikan lebih dalam lagi, sebenarnya manajemen Smecomart lebih kepada kesadaran, apalagi tujuan yang hendak dicapai oleh pesantren adalah sebuah proyek besar yang membutuhkan kesiapan mental spiritual sebagai sebuah langkah menuju perubahan yang lebih baik.<sup>13</sup>

### **3. Kepemimpinan dalam Penerapan Manajemen Smescomart**

Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi dan mengarahkan individu atau masyarakat, serta memotivasi semangat untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Karena kerjasama antara 2 (dua) lembaga yang berbeda pada prinsipnya, sesuai kesepakatan bersama. Bahwa dalam kepemimpinan Smescomart mutlak berada pada kendali Alfamart.

Namun pondok pesantren tetap memiliki andil dalam memberikan pembinaan-pembinaan sebagai langkah memotivasi anggota organisasi dalam rangka mencapai hasil optimal yang diinginkan. Motivasi adalah suatu pokok yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja serta menumbuhkan kesadaran diri pada karyawan bahwa bekerja merupakan

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan KH. Abdullah Ashif Makhdum, Lc. Pada Tanggal 15 Maret 2011 Pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren AL-Mubarak Mranggen Demak.

<sup>14</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 128.

suatu kebutuhan. Dengan begitu, akan muncul beberapa hal dari motivasi tersebut:

- Motivasi untuk meningkatkan unsur etos kerja dan kualitas kerja.
- Motivasi unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan.
- Motivasi unsur ibadah karyawan.
- Kejujuran.
- Pemberian amanah.

Menurut pondok pesantren, kunci keberhasilan seorang pemimpin dalam mengatur karyawan adalah pada kepatuhan yang dilakukan pihak terpimpin. Bagaimanapun canggihnya teori manajemen pemimpin, tanpa ada yang melaksanakannya adalah satu hal yang sangat sia-sia, manajemen akan berjalan dengan baik jika ada dukungan dari lingkungan.

#### **4. Pengendalian Dalam Penerapan Manajemen Smescomart**

Pengendalian atau pengawasan dalam manajemen bertujuan untuk memastikan aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebaik mungkin.<sup>15</sup> Pengendalian dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengendalian terbagi dalam 2 (dua) hal, yaitu:

- Kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 179.

- Pengawasan dari luar yang dilakukan diri sendiri, sistem pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian dan perencanaan tugas.

Dalam hal pengendalian atau pengawasan, pondok pesantren banyak mengevaluasi mekanisme kerjasama tersebut, demi menjaga terhindarnya kerjasama yang dilakukan dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip Islami yang selama ini diterapkan pada pondok pesantren. Hal-hal yang dapat merusak prinsip pondok pesantren adalah:

- Adanya kecurangan dalam pengelolaan kerjasama
- Tidak adanya transparansi dalam sistem kerjasama yang diterapkan
- Tidak adanya sifat amanah dari mitra.

### **C. Smescomart**

Profil Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak

Manajemen Alfamart Mranggen Demak:

- No. Badan Hukum : 518/387/2006 dikeluarkan pada tanggal 29 Mei 2006
- Nama toko : Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak  
manajemen Alfamart
- Jenis usaha : Ritel
- Tipe toko : 45
- Berdiri : Tanggal 17 Maret 2006
- Alamat toko : Jalan Raya Mranggen No. 92 Mranggen Kabupaten  
Demak Kode Pos 59567 No. Tlp (024) 76743212.

-*Grand Opening*: 7 September 2007

- Diresmikan : Wakil Bupati Kepala Daerah II dan didampingi Deputi Kementrian Koperasi yang diwakilkan kepada Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Demak.<sup>16</sup>

### 1. Tujuan Smescomart

Penerapan manajemen smescomart pada koperasi pondok pesantren bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian pesantren melalui pemberdayaan koperasi pondok pesantren.
- b. Pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia pada pondok pesantren.
- c. Sarana pelatihan dan pembinaan semangat *enterpreneurship* pada pesantren dan santri didikannya
- d. Menyiapkan para santri yang menguasai pengetahuan agama dan pengetahuan bidang wirausaha.

### 2. Fungsi Smescomart

Penerapan manajemen Smescomart pada koperasi pondok pesantren, berfungsi:

- a. Untuk memenuhi semua kebutuhan santri, dengan tersedianya semua kebutuhan, para santri akan lebih mudah mendapatkan apa yang menjadi kebutuhannya.

---

<sup>16</sup> Dokumentasi Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

- b. Sebagai sumber dana bagi pesantren, koperasi pesantren adalah salah satu usaha pesantren yang mempunyai andil besar dalam membantu usaha perkembangan dan pembangunan pondok pesantren Al-Mubarak terutama dalam bidang perekonomian.
- c. Salah satu sarana pendidikan perkoperasian bagi para santri baik teoritis maupun praktis.<sup>17</sup>

### 3. Bentuk Kesepakatan yang Digunakan

Perjanjian yang disepakati bersama antara Smesco koperasi pondok pesantren Al-Mubarak dengan Smescomart (Alfamart), yakni berupa MOU (*Memorandum Of Understanding*) yaitu surat perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, dengan mengadakan pengikatan bersama, Kedudukan dua orang tersebut adalah setara, bukan antara atasan dan bawahan.<sup>18</sup>

Dalam kesepakatan tersebut segala bentuk peraturan dan kewajiban bagi masing-masing pihak diuraikan dengan jelas dan secara terperinci, juga disertai dengan landasan-landasan hukum yang sah yang berlaku 5 (lima) tahun yaitu bermula dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011. Pada dasarnya isi dari MOU (*Memorandum Of Understanding*) terdiri dari:

- a. Jenis pekerjaan yang akan dikerjakan.
- b. Maksud dan tujuan kerjasama tersebut dilakukan.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan KH. Abdullah Ashif Makhdom, Lc. pada tanggal 15 Maret 2011 pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

<sup>18</sup>[http://www.4shared.com/account/file/79229176/23472a9b/Contoh\\_MOU.html](http://www.4shared.com/account/file/79229176/23472a9b/Contoh_MOU.html)  
almte..cntoh.19.04.2011.15.00.

- c. Jadwal atau waktu pelaksanaan kerjasama dilakukan, dari awal di mulainya kerjasama sampai pada batas akhir kerjasama.
- d. Keuangan, yang meliputi dana yang dikeluarkan dari masing-masing pihak dan pembagian keuntungan dari hasil kerjasama untuk masing-masing pihak.
- e. Kewajiban dan tanggungjawab yang harus dipatuhi dan disepakati bersama antara kedua belah pihak.<sup>19</sup>

#### **4. Keuntungan yang Dihasilkan**

Dalam perjanjian yang telah disepakati bersama, antara pondok pesantren dengan mitra, kerjasama tersebut akan berlangsung selama 5 (lima) tahun, dan selama lima tahun itu pula Smescomart koperasi pondok pesantren harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di awal kerjasama tersebut akan disepakati, sebagai acuan atau pedoman dalam menjalani kerjasama, yang disebut MOU (*Memorandum Of Understanding*).

Dan sampai sekarang ini, Smescomart koperasi pondok pesantren AL-Mubarak sudah menjalani kerjasama lebih dari 3 (tiga) tahun. Selama menjalani kerjasama tersebut terdapat beberapa keuntungan yang dirasakan oleh pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak, diantaranya adalah:

- Menjadikan koperasi pondok pesantren sebagai sumber dana bagi aktifitas pendidikan pondok pesantren Al-Mubarak.

---

<sup>19</sup> A. Halim, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, dan A. Sunarto AS (eds) *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005, hlm. 286.



- Memberdayakan potensi ekonomi seluruh santri baik putra maupun putri yang notabene berlatar belakang ekonomi lemah.
- Sebagai tempat atau wadah bagi para santri untuk melatih diri dalam berbagai kegiatan ekonomi bisnis.
- Mencetak kader-kader santri yang mempunyai jiwa dan pribadi wirausahawan muslim yang sejati, yang lebih mengedepankan nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja.

Peran Smescomart koperasi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian pesantren tidak hanya terbatas pada kegiatan organisasi ekonomi, akan tetapi juga mempunyai misi sosial. Seperti halnya badan-badan hukum ekonomi lain, Smescomart juga bertujuan untuk mencari keuntungan yang dapat membawa pesantren, santri, mitra, dan juga masyarakat sebagai konsumen kepada perubahan yang lebih baik.

Adanya koperasi pondok pesantren yang sekarang ini juga dijadikan sebagai wadah baik bagi para santri maupun bagi pesantren sendiri untuk berlatih mengelola bisnis yang profesional sebagai bahan untuk berdakwah dan tentunya juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya bagi para santri pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak. Di samping itu adanya Smescomart koperasi pondok pesantren juga diharapkan bisa sedikitnya memberi contoh bagaimana memanfaatkan kekayaan di jalan Allah.

Pimpinan pondok pesantren yang juga sebagai pimpinan Smesco koperasi pondok pesantren beranggapan bahwa sebelum kita lahir, rezeki sudah disiapkan oleh Allah Yang Mahakaya. Kita hanya disuruh menjemputnya, bukan mencarinya. Yang harus diperoleh justru keberkahan dari jatah kita, dan semua itu akan datang kalau kita bekerja di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Adapun keuntungan bukan hanya berupa uang, harta, kedudukan, atau hal yang berkaitan duniawi lainnya. Keuntungan adalah ketika bisnis yang dilakukan ada di jalan Allah, bisnis yang dijalani pondok pesantren Al-Mubarak sekarang ini dijadikan sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan dijadikan sebagai pelajaran untuk menambah ilmu, pengalaman, dan wawasan, dan dijadikan sebagai jalan untuk menjalin tali silaturahmi dengan para mitra dan para santri pondok pesantren sendiri.<sup>20</sup>

## **5. Sistem Manajemen yang Digunakan**

Secara ilmiah perkembangan manajemen muncul di awal terbentuknya negara industri pada pertengahan abad ke-19. Manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan di antara individu dalam satu masyarakat, karena adanya kebutuhan untuk menjalankan fungsi dan tanggungjawab dalam mengatur persoalan kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan KH. Abdullah Ashif Makhdom, Lc. pada tanggal 15 Maret 2011 pukul 09-12 WIB di Pondok Pesantren AL-MUBAROK Mranggen Demak.

Proses manajemen diyakini telah ada sejak penciptaan alam ini, ditilik dari beberapa abad yang lalu, perkembangan manajemen juga sudah ada pada peradaban Mesir klasik yang terdapat bukti sejarah berupa piramida dan sphinx, mencerminkan adanya praktik manajemen, skill dan kompetensi. Dalam tataran ilmu, manajemen dipandang sebagai pengetahuan yang dikumpulkan dan diterima berkenaan dengan kebenaran-kebenaran universal mengenai manajemen.

Dalam tataran seni (praktik) manajemen diartikan sebagai kekuatan pribadi yang kreatif dan ditambah dengan skill dalam pelaksanaan, manajemen dikatakan sebagai seni karena dapat menjadi organisator dan pemanfaatan bakat manusia (*the art of getting things done through people*).<sup>21</sup>

Pada dasarnya dalam pondok pesantren juga telah menggunakan praktik-praktik manajemen, Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berformat agama Islam, yang mengandalkan kebijakan dari pengasuh pondok pesantren atau kiai, yang biasanya kebijakan yang digunakan turun temurun dari pengasuh pondok pesantren pertama hingga pengasuh berikutnya. Jika ada perubahan, itu hanya sebagian kecil dari tata cara atau sistem yang digunakan sebelumnya.

Dalam upaya peningkatan ekonomi pesantren yang diwujudkan melalui pengembangan koperasi, pondok pesantren Al-Mubarak

---

<sup>21</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008, hal. 218-219.

mencoba menerapkan teori manajemen modern yang biasanya digunakan dalam sebuah perusahaan pada umumnya.

Pondok pesantren Al-Mubarak menyadari bahwa setiap organisasi atau sebuah usaha bersama membutuhkan manajemen, di mana manajemen tidak hanya sebagai alat dalam menjalankan suatu organisasi atau usaha, melainkan juga sebagai seni. Terdapat pertumbuhan yang teratur mengenai manajemen, karena manajemen merupakan ilmu pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan, juga merupakan kecakapan yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.

Sistem manajemen yang diterapkan pada Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak adalah sistem manajemen tertutup (*Closed Management*) dalam manajemen tertutup seorang manajer tidak memberitahukan atau menginformasikan keadaan perusahaan secara mendalam kepada para bawahannya. Dalam pengambilan keputusan, seorang manajer tidak melibatkan partisipasi para bawahannya.

Hal tersebut dilakukan guna menjaga kerahasiaan dan keadaan perusahaan lebih terjamin serta dalam pengambilan keputusan

berlangsung secara cepat, karena tidak melibatkan partisipasi bawahan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>22</sup>

Sejak berdirinya pondok pesantren Al-Mubarak telah menggunakan sistem manajemen, hanya saja penerapan dan praktiknya dilakukan secara apa adanya yakni tidak ada transparansi atau laporan-laporan secara tertulis, seperti halnya mengenai pemasukan dan pengeluaran dana dari donatur yang berasal dari wali santri, masyarakat, maupun dari pemerintah, juga tidak ada pemisah yang jelas antara ekonomi keluarga kiai dengan ekonomi pesantren.

Artinya segala sesuatu yang terjadi pada pondok pesantren sebelum tercipta Smescomart adalah dengan mengikuti kebijakan dari pengasuh pondok pesantren atau secara lisan tanpa adanya catatan sebagai wujud dari pembagian-pembagian yang jelas dalam pengaturan manajemen.

---

<sup>22</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung 2000, hlm. 27.